

**PERANCANGAN PROSES PERAKITAN ALTERNATIF PADA PRODUK MEBEL
DALAM UPAYA MENUJU PRODUKSI RAMAH LINGKUNGAN
(Studi Kasus: CV. Dany Furniture, Semarang)**

**Nama :AVINA PRIMASARI
NIM :L2H 606 014**

Abstrak

Pengaruh-pengaruh industri terhadap lingkungan membuat para pelaku bisnis mulai memproduksi produknya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Produk-produk yang dihasilkan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: produk yang tidak menggunakan bahan beracun, dibuat dari bahan baku yang terbaru dan produksi dilakukan secara berkelanjutan. Produksi berkelanjutan berarti menjalankan perusahaan dengan menyeimbangkan 3P, yaitu: people, planet dan profit.

Sektor Industri Kecil Menengah (IKM) mendominasi industri permebelan di Indonesia saat ini. Industri mebel telah ditetapkan pemerintah sebagai salah satu dari 10 komoditas unggulan ekspor Indonesia. Industri mebel di Jawa Tengah memberikan sumbangan sebesar 27% dari total ekspor pada tahun 2000. Pengembangan bisnis industri mebel yang berkelanjutan di sektor IKM menjadi langkah strategis di area bisnis tersebut. Upaya berkelanjutan dimulai dengan langkah mudah yang segera dapat dilakukan dengan biaya rendah, lalu secara bertahap dapat ditingkatkan ke langkah yang lebih tinggi.

CV Dany Furniture merupakan perusahaan make-to-order yang memproduksi mebel. Hingga saat ini CV Dany Furniture masih menggunakan bahan beracun dalam memproduksi produknya. Produksi ramah lingkungan dapat dimulai pada tahap perakitan karena pada tahap ini pengerjaannya memiliki biaya paling rendah. Proses perakitan produk digunakan lem yang berbahan benzene dan pelarut solvent based yang merupakan bahan beracun, serta karyawan bekerja secara tidak aman. Pada penelitian ini dirancang proses perakitan alternatif dalam upaya menuju produksi ramah lingkungan. Hasil rancangan proses perakitan tersebut berupa mengganti lem beracun dengan lem yang bebas racun, penggunaan kotak alat dan rak tempat menyimpan bahan-bahan perakitan, penyusunan instruksi kerja serta pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata Kunci: Produksi Ramah Lingkungan, Industri Mebel